

## KONSEPTUAL MANAJEMEN STRATEGIK DALAM PENCAPAIN TUJUAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM

Oleh:

Fariz Ramadan, Ahmad Sofwan Firdaus, Jamrizal

Email: [ramadanfariz378@gmail.com](mailto:ramadanfariz378@gmail.com), [ahmadsofwanfirdaus@gmail.com](mailto:ahmadsofwanfirdaus@gmail.com),  
[jamrizal@uinjambi.ac.id](mailto:jamrizal@uinjambi.ac.id)

UNIVERSITAS ISLAM BATANG HARI<sup>12</sup>

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN THAHA SAIFUDIN JAMBI<sup>3</sup>

### Abstrak

*Pendidikan Islam memegang peranan penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Namun, dalam praktiknya, banyak lembaga pendidikan Islam mengalami stagnasi mutu akibat lemahnya manajemen strategik. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen strategik dalam mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam. Dengan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka, artikel ini membedah konsep, tahapan, dan strategi implementasi manajemen strategik, serta urgensinya dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Hasil studi menunjukkan bahwa manajemen strategik, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi berbasis visi-misi yang kuat serta analisis SWOT, merupakan instrumen vital dalam menciptakan lembaga pendidikan yang unggul dan kompetitif. Kesadaran akan pentingnya strategi manajerial yang terstruktur menjadi kebutuhan mendesak agar lembaga pendidikan Islam dapat bersaing secara sehat dan berkelanjutan dalam sistem pendidikan nasional.*

**Kata Kunci:** *Manajemen Strategik, Lembaga Pendidikan*

### Abstract

*Islamic education plays a vital role in the development of high-quality and morally upright human resources. However, in practice, many Islamic educational institutions face stagnation in quality due to weak strategic management. This study aims to analyze the application of strategic management in achieving the goals of Islamic educational institutions. Using a*

### Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No  
234

Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed  
under a [Creative  
Commons Attribution-  
NonCommercial 4.0  
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*qualitative approach based on literature review, this article examines the concepts, stages, and implementation strategies of strategic management, as well as its urgency in improving the quality of Islamic educational institutions. The findings show that strategic management—which includes planning, organizing, implementation, and evaluation based on a strong vision and mission as well as SWOT analysis—is a crucial instrument in building excellent and competitive educational institutions. Awareness of the importance of structured managerial strategies has become an urgent necessity for Islamic educational institutions to compete healthily and sustainably within the national education system.*

**Keywords:** *Strategic Management, Educational Institutions*

## 1. Pendahuluan

Kemajuan suatu bangsa terletak pada bagaimana kualitas dari segala sumber daya yang dimiliki negara tersebut terutama sumber daya manusianya dan berbicara mengenai sumber daya manusia berkaitan erat dengan pengembangan pembangunan pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan adalah hal yang wajib di tuntut oleh setiap insan dan juga wajib dilaksanakan oleh setiap Negara tidak terkecuali Negara Indonesia, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-undang Sisdiknas 2003 Pasal 3 yang mana disebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan juga mencerdaskan anak bangsa dalam rangka menjunjung tinggi martabat bangsa, tujuannya agar peserta didik mempunyai karakter,

---

<sup>1</sup>Hasbullah. Kapita Selektta Pendidikan Islam. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996. Cet. 1, 38-39.

beriman kepada Tuhan, berilmu, kreatif, cakap pada bidangnya dan bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Dalam pendapat lain Pendidikan juga disebut sebagai pengawal sejati dan menjadi kebutuhan asasi manusia. V.R. Taneja, mengutip pernyataan Proopert Lodge, yang menyatakan *life is education and education is life*. Maka dari itu dapat diartikan bahwa stiap kali kita membicarakan manusia akan selalu berbarengan dengan pendidikan, dan begitupun sebaliknya.<sup>3</sup> Pendidikan merupakan salah satu cara dalam membangun bangsa, yang mana dengan pendidikan suatu bangsa itu bisa berkembang dan maju, karena pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan dan juga karakter seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan penelitian.

Tentunya dalam hal ini peran manajemen dalam suatu lembaga pendidikan sangat sakral, jika suatu lembaga pendidikan manajemennya buruk pasti akan berakibat fatal bagi lembaga pendidikan tersebut, setiap lembaga pendidikan pasti mempunyai manajemen strategiknya masing-masing, dewasa ini berdasarkan hasil observasi penulis banyak pendidikan yang terpuruk akibat buruknya manajemen startegik yang diterapkan di lembaga pendidikan tersebut apalagi lembaga pendidikan Islam yang notabenenya bergerak di bidang keilmuan Islam yang sering tertinggal dengan Lembaga pendidikan Umum.<sup>4</sup>

Manajemen pendidikan merupakan sistem pengatur pelaksanaan pendidikan agar sesuai dengan target yang diinginkan. Manajemen pendidikan akan mengatur berbagai kebijakan dalam suatu sistem

---

<sup>2</sup>Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Rahmad Syah Putra, Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh, Jurnal Administrasi Pendidikan 5 (3), 2017, 166-167.

<sup>3</sup>Thoha, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*. In A. Aziz (Ed.), Buku Pustaka Radja. Surabaya: CV Salsabila Putra Pratama. , hal. 22-24

<sup>4</sup>Abd.Rahman rahim &Enny Radjab. *Manajemen Strategik*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.2017, 1.

pendidikan. Untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan, diperlukan suatu strategi yang dikenal dengan manajemen strategik. Manajemen strategik pendidikan mengarahkan para pelaksana pendidikan atau anggota organisasi agar mereka menghasilkan output yang berkualitas dan bermutu. Dengan adanya arahan, maka akan muncul batasan-batasan tertentu untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan.<sup>5</sup>

Dewasa ini banyak sekali lembaga pendidikan Islam di Indonesia baik itu yang formal ataupun nonformal, sebelum itu penulis ingin menjelaskan bahwa menurut Hasbullah lembaga pendidikan Islam adalah wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan Islam yang bersamaan dengan proses pembudayaan,[3] adapun alasan dibalik berdirinya Lembaga pendidikan Islam awalnya itu muncul dari rasa kekhawatiran umat terhadap penerus bangsa ini yang sudah banyak mengabaikan kewajiban dari agama Islam Namun fakta yang terjadi di lapangan, banyak dari lembaga pendidikan Islam tertinggal karena tidak efektif dalam memilih strategik Pendidikan Islam, maka dari itu penulis tertarik menulis tentang Manajemen strategik dalam Lembaga Pendidikan Islam.<sup>6</sup>

Taufiqurokhman dalam karyanya juga menjelaskan bahwa manajemen strategic ini merupakan suatu sistem digunakan sebagai satu kesatuan dalam memiliki beragam komponen saling terkoneksi dan dapat mempengaruhi antara satu sama lain serta bergerak menuju tujuan yang sama secara bersamaan. Manajemen strategik selalu menjadi hal yang harus di formulasi, implementasi dan juga di evaluasi agar tercapainya tujuan dari Lembaga pendidikan tersebut, manajemen strategik juga suatu alat yang penting untuk daya saing antar lembaga, namun yang juga sejalan dengan strategic adalah mempertahankan kinerja yang

---

<sup>5</sup>Sri Budiman and Suparjo Suparjo, "Manajemen Strategik Pendidikan Islam," JISIP Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan 5, no. 3 (2021): 515–23.

<sup>6</sup>Asep Ajidin, "Analisis Manajemen Mutu Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Islam" 1 (2022): 75–82.

sudah dicapai karena mempertahankan kualitas yang sudah tercapai akan sangat sulit dibandingkan mencapainya.

Dewasa ini banyak sekolah yang terpuruk dikarenakan kurang memaksimalkan manajemen strateginya sehingga tujuan yang ingin dicapai selalu belum memenuhi target, bahkan ada sekolah yang hanya menjadikan Renstra (Rencana Strategis) sebagai dokumen untuk memenuhi akreditasi saja namun tidak menjalankan dengan baik sehingga tidak ada peningkatan baik itu secara kualitas maupun sarana prasarana lainnya.<sup>7</sup> Namun pada kenyataannya, masih banyak lembaga-lembaga yang kurang sadar akan pentingnya manajemen strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga lembaga tersebut dapat menciptakan lembaga yang memiliki mutu yang baik, khususnya di lembaga pendidikan Islam.

Mutu merupakan kualitas dari suatu lembaga yang dimana lembaga tersebut memiliki ciri khas tersendiri yang tidak dimiliki lembaga lain, tetapi dapat menjadi suatu contoh untuk lembaga-lembaga lainnya. Mutu pendidikan merupakan salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu SDM sangatlah penting untuk membangun suatu lembaga pendidikan Islam yang berkualitas.

Bahkan dapat dikatakan bahwa masa depan suatu lembaga terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas. Saat ini pendidikan yang berkualitas hanya akan tumbuh jika terdapat lembaga pendidikan berkualitas. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas. Dengan menciptakan mutu pendidikan yang berkualitas, maka diperlukan manajemen strategik di dalamnya agar bisa berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan secara efektif.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Muhammad Fadhli, *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan*, *Journal Continuous Education* 1 (1) November 2020, hal.11-23

<sup>8</sup>Rizaldy Fatha Pringgar and Bambang Sujatmiko, "Penelitian Kepustakaan (Library Research)," *Jurnal IT-EDU* 05, no. 01 (2020): 317–29.

Lembaga pendidikan Islam adalah instansi yang selalu berkenaan dengan kehidupan sehari-hari. Macam-macam ilmu keislaman dikaji dalam pendidikan Islam. Tujuan utamanya yaitu memperbaiki perilaku manusia agar sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam agama Islam. Pelaksanaan pendidikan Islam sendiri sangat memerlukan manajemen strategik yang berkualitas. Dengan adanya manajemen strategik ini maka pelaksanaan pendidikan Islam akan berjalan secara sistematis dan sesuai yang diinginkan sehingga dapat menghasilkan mutu yang baik.<sup>9</sup>

Berdasarkan paparan di atas, maka perlu adanya kajian lebih dalam terkait penerapan manajemen strategik untuk meningkatkan mutu di lembaga pendidikan Islam khususnya. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen strategik dalam pencapaian tujuan pada lembaga pendidikan Islam.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah yang relevan, termasuk buku-buku manajemen strategik, jurnal ilmiah, regulasi pendidikan, serta karya ilmiah yang membahas manajemen pendidikan Islam. Analisis data dilakukan melalui pendekatan deskriptif-analitis, yakni dengan menelaah isi, membandingkan teori, serta mensintesis konsep-konsep yang ada untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai penerapan manajemen strategik dalam pencapaian mutu lembaga pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang reflektif terhadap konsep dan praktik manajerial yang telah teruji secara akademik dan praktis.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Definisi Manajemen Strategik**

---

<sup>9</sup>Made Saihu and Abd Aziz, "Analysis of The Values of Religious Moderation in Islamic Religious Education Books Class IX 2013 Curriculum," *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam* 5, no. 02 (2022): 281–301.

Manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan". Manajemen strategik adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Menurut Susanto, manajemen strategik adalah rangkaian keputusan dan pelaksanaan manajerial yang didapat dari proses penerapan rencana yang telah disusun untuk mencapai kualitas yang unggul. Secara terminologi, definisi yang dihasilkan adalah suatu proses perencanaan, mengarahkan, pengorganisasian dan pengendalian dari berbagai tindakan strategis lembaga yang bertujuan mencapai mutu yang berkualitas.<sup>10</sup> Komponen proses manajemen strategik pendidikan islam terdiri dari:

Misi organisasi, merupakan gambaran dari tujuan dalam suatu perusahaan.

- 1) Tujuan, merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu perusahaan. Biasanya, proses perumusan tujuan melalui rangkaian proses yang panjang, sehingga butuh waktu lama untuk menentukannya.
- 2) Strategi, merupakan suatu cara yang ditempuh agar dapat mewujudkan suatu tujuan. Biasanya, orang yang menentukan strategi adalah orang yang inovatif karena mereka akan dihadapkan pada berbagai macam kondisi. Banyaknya strategi yang disusun membuat persaingan berbagai macam bisnis jauh lebih tinggi.
- 3) Kebijakan, merupakan keputusan yang berguna untuk mengarahkan berbagai pelaku manajemen agar tidak terlepas dari tujuan.
- 4) Profil perusahaan, merupakan kondisi perusahaan, baik itu keuangan, karyawan, dan komponen penting lainnya.

---

<sup>10</sup>Rizki Izefti Aulia, "Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 4 (2021): 1578–1586.

- 5) Lingkungan eksternal, merupakan berbagai pihak diluar perusahaan yang turut serta dalam proses pengambilan keputusan.
- 6) Lingkungan internal, merupakan segala elemen yang ada dalam suatu perusahaan.
- 7) Analisa strategi dan pilihan, merupakan pengkajian lebih lanjut mengenai strategi yang diterapkan dengan mempertimbangkan kekurangan yang sudah ada sebelumnya.
- 8) Strategi unggulan, merupakan langkah yang paling sering digunakan dalam mencapai suatu tujuan dan sudah pernah teruji sebelumnya.
- 9) Strategi fungsional, merupakan penjabaran dari strategi umum yang nantinya akan dijalankan oleh bidangnya masing-masing.<sup>11</sup>

## **B. Lembaga Pendidikan Islam**

Pendidikan Islam adalah sesuatu bimbingan rohani, jasmani yang berdasarkan hukum Islam yang bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia sesuai dengan ajaran Islam atau berkakhlak mulia. Kepribadian yang dimaksud adalah memiliki nilai agama Islam dalam dirinya, memilih, memutuskan dan berbuat sesuai ajaran Islam dan dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab.<sup>12</sup>

Nur Zazin mengatakan, pelaksanaan pendidikan Islam dapat diterapkan sebagai berikut:

- 1) Pendidikan pondok pesantren dan madrasah diniyah/pendidikan keagamaan.
- 2) Sekolah umum berciri khas keagamaan Islam.
- 3) Pendidikan umum dibawah yayasan keislaman.
- 4) Lembaga pendidikan umum yang menjadikan agama Islam sebagai satu mata pelajaran.

---

<sup>11</sup>Tharaba, M. F. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam Analisis Teori Pedagogik dan Andragogik*. J MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), 4(1), 20–29.

<sup>12</sup>Muhamad Khoirul Umam, "Dinamisasi Manajemen Mutu Persfektif Pendidikan Islam," *Jurnal Al-Hikmah* 8 (2020): 61–74.

5) Pendidikan di majelis ta'lim, forum kajian keislaman dan keluarga.<sup>13</sup>

### **C. Manajemen Strategik Dalam Pencapaian Tujuan Lembaga Pendidikan Islam**

Manajemen strategik pendidikan islam adalah kegiatan yang terstruktur yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf (karyawan) dan pengawasan dalam seluruh unsur pelaksana pendidikan islam (Thoha, 2016). Manajemen strategik pendidikan islam bertujuan untuk mengatur proses pendidikan islam agar memiliki mutu yang tinggi. Manajemen strategik pendidikan islam akan berjalan dengan baik dengan adanya dukungan dari para pelaksana manajemen. Adanya kerjasama yang baik sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utama.<sup>14</sup>

Dalam suatu manajemen terdapat susunan organisasi dengan tugas masing-masing, sehingga setiap orang akan fokus dengan pekerjaannya sendiri. Organisasi merupakan sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama. Manajemen strategik merupakan sistem yang digunakan sebagai satu kesatuan dalam memiliki beragam komponen saling berkaitan dan mempengaruhi antara satu dan lainnya serta bergerak secara serentak menuju arah yang sama pula.

Bagian ilmu Manajemen Strategik ini senantiasa akan menyikapi pada dinamika-dinamika yang terjadi baik itu dari lingkungan internal maupun eksternalnya yang kemudian akan berlanjut dengan bagaimana cara berupaya untuk menyesuaikan hingga pada akhirnya pada tujuan yang telah ditetapkan itu dapat segera terlaksana atau direalisasikan dengan baik.<sup>15</sup> Pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan mempunyai strategi khusus dalam proses pengaplikasiannya untuk menjadikan

---

<sup>13</sup>Susilo Surahman, "Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0," *Journal On Teacher Education* 3, no. 2 (2022): 170–82.

<sup>14</sup>Masrokan Mutoha. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz MediaMuhaimin dan Mujib. 1993, 158.

<sup>15</sup>Wheelen, Thomas L., Hunger, J. David. *Strategic Management and Business Policy Achieving Sustainability. Twelfth Edition*. Pearson. Terjemahan, Salemba Empat Jakarta, 2010, 17.

sumber daya manusia yang berguna bagi nusa, bangsa, dan berkhilafat karimah. Tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga pendidikan Islam sangat membutuhkan yang namanya manajemen strategic dalam pengembangan kemampuan sumber daya manusia secara baik dan benar. Maka perlu rasanya untuk mengungkapkan secara rinci ontologi (hakikat), epistemologi (sumber) dan aksiologi (nilai) dari pendidikan Islam agar dapat memahami manajemen strategi seperti apa yang cocok digunakan dalam mengembangkan lembaga pendidikan Islam itu sendiri.<sup>16</sup>

Menurut Kholis Tahapan dalam pelaksanaan manajemen strategik dalam pencapaian tujuan pendidikan Islam yaitu:

### **1) Perumusan Strategik**

#### **a) Analisis SWOT**

Analisis SWOT merupakan analisis yang didasarkan pada logika untuk memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities) dan secara bersamaan dapat meminimalkan terjadinya kelemahan (Weakness) dan ancaman (Threats). Kekuatan adalah faktor organisasi yang menguntungkan untuk mencapai suatu sasaran. Peluang merupakan faktor yang berasal dari luar organisasi yang memberikan kesempatan untuk mengembangkan perusahaan. Kelemahan merupakan faktor yang berasal dari dalam organisasi yang dapat membahas mengenai kekurangan yang ada dalam suatu perusahaan. Ancaman merupakan faktor dari luar organisasi yang dapat memberikan penurunan produktivitas pada suatu Perusahaan

#### **b) Penentu Faktor Kunci Keberhasilan (FKK)**

Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi terlaksananya manajemen strategik dalam sebuah organisasi. Faktor Kunci Keberhasilan dapat berguna untuk memfokuskan strategi yang dilaksanakan dalam suatu organisasi demi terlaksananya visi dan misi secara efektif dan efisien. Faktor Kunci

---

<sup>16</sup>Winardi Karshi Nisjar. *Manajemen Strategik* cet 1. Bandung: Mandar Maju, 1997, 86.

Keberhasilan mempermudah para pemimpin organisasi dalam mengembangkan perencanaan manajemen strategik. Faktor Kunci Keberhasilan memantapkan pelaksanaan manajemen strategik sebagai jembatan antara visi dan misi dalam sebuah organisasi.

### c) Formulasi Visi, Misi Dan Nilai Dasar

Visi, misi, dan nilai dasar dalam sebuah organisasi digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan segala sistem yang berjalan di dalam organisasi tersebut. Visi merupakan suatu rangkaian kata-kata yang didalamnya tersimpan sebuah makna sebagai tujuan dari sebuah organisasi. Dapat dikatakan bahwa, visi merupakan tujuan masa depan suatu organisasi yang ditulis secara tersirat dan dibentuk berdasarkan pemikiran dan sasaran yang akan dituju oleh para pendiri organisasi tersebut.<sup>17</sup>

Sedangkan misi merupakan berbagai macam tindakan yang dirumuskan dalam suatu organisasi yang dirancang untuk melaksanakan visi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam menyusun misi organisasi, diperlukan banyak pertimbangan dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi manajemen strategi dalam organisasi.

Misi organisasi dirumuskan melalui serangkaian diskusi antar anggota organisasi, sehingga membutuhkan waktu yang cukup panjang. Selain itu, misi organisasi juga harus sesuai dan sejalan dengan visi perusahaan. Selain visi dan misi, sebuah organisasi juga memiliki nilai dasar yang dijadikan sebagai pondasi dalam berdirinya organisasi. Nilai dasar terlahir dari adanya tujuan yang sama antar anggota organisasi dan bersifat mutlak. Nilai dasar sebuah organisasi biasanya diturunkan kepada generasi selanjutnya tanpa adanya perubahan sebagai dasar dalam pembentukan visi dan misi.<sup>18</sup>

## 2) Perencanaan Strategik

---

<sup>17</sup>Maisah. *Manajemen Strategik Perspektik Pendidikan Agama Islam*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2016, 6.

<sup>18</sup>Maisah. *Manajemen Strategik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Jambi: Salim Median Indoenasia, 2016), 31-32.

a. Tujuan Strategik

Dalam proses perencanaan strategik, terlebih dahulu dirumuskan tujuan strategik. Tujuan strategik ini berguna sebagai acuan dalam menyusun manajemen strategik. Tujuan tersebut berasal dari pemikiran para pendiri organisasi yang dirumuskan secara bersama-sama.

b. Sasaran Strategik

Proses selanjutnya dalam perencanaan manajemen strategik yaitu perumusan sasaran strategik. Sasaran strategik yang dibentuk harus sesuai dengan tujuan organisasi. Sasaran strategik merupakan sebuah objek yang dijadikan sebagai pencapaian dalam suatu tujuan organisasi.

c. Metode Pencapaian

Proses selanjutnya dalam perencanaan manajemen strategik yaitu perumusan metode pencapaian strategi. Metode tersebut harus searah dengan sasaran yang ditetapkan sebelumnya dengan tetap memperhatikan tujuan strategik yang ingin dicapai. Metode untuk mencapai strategi yang diharapkan harus mempertimbangkan berbagai macam faktor demi tercapainya tujuan bersama.

### 3) Penyusunan program/Rencana Operasional

Rencana operasional merupakan aplikasi dari perencanaan strategi yang telah ditetapkan. Rencana operasional berisi tentang daftar program kerja yang akan dilaksanakan dalam periode jangka panjang. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program kerja diperlukan jadwal kegiatan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat tersusun dengan baik. Rencana operasional berisi tentang agenda program kerja yang akan dilaksanakan selama periode dalam organisasi. Biasanya rencana operasional mencakup kegiatan apa saja yang akan dilakukan ketika menerapkan manajemen strategi.<sup>19</sup>

### 4) Penyusunan Anggaran

---

<sup>19</sup>Maisah. *Manajemen Strategik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Jambi: Salim Median Indoenasia, 2016), 32.

Proses manajemen strategi yang selanjutnya yaitu mengimplementasikan program kerja yang telah disusun sebelumnya. Implementasi program kerja memerlukan waktu yang cukup panjang. Proses pengimplementasian memerlukan biaya yang tidak sedikit, sehingga diperlukan penyusunan anggaran dalam pengimplementasian manajemen strategi. Penyusunan anggaran bertujuan agar biaya yang dikeluarkan untuk mengimplementasikan program kerja dapat terkontrol dengan baik, sehingga tidak terjadi penurunan produktivitas akibat kekurangan biaya.

Dalam pengimplementasian program kerja memerlukan sebuah sistem pemantauan agar pelaksanaannya sesuai dengan rencana operasional yang telah dibuat. Sistem pemantauan dilakukan dengan cara mengawasi segala macam kegiatan yang dilakukan, termasuk sistem keuangan yang sedang berjalan. Sistem pemantauan juga memerlukan anggaran biaya untuk memberikn gaji dan fasilitas terhadap orang yang mengawasinya. Sistem pemantauan harus terus berjalan agar tidak ada kendala dalm pelaksanaan segala kegiatan<sup>20</sup>.

Hasil pemantauan dapat mengetahui kekurangan yang ada dalam manajemen strategi yang sudah berjalan, sehingga dapat dilakukan evaluasi kegiatan. Evaluasi tersebut bertujuan untuk membahas solusi mengenai kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan manajemen strategi.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan. Sedangkan, manajemen strategik pendidikan islam

---

<sup>20</sup>Rahmad Syah Putra, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Administrasi Pendidikan, 5 (3), 2017, 166-167

adalah kegiatan yang terstruktur yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf (karyawan) dan pengawasan dalam seluruh unsur pelaksana pendidikan islam.

Di tengah kompleksitas tantangan pendidikan modern—mulai dari disrupsi teknologi, krisis identitas budaya, hingga ketimpangan akses dan mutu—lembaga pendidikan Islam dituntut untuk tidak hanya adaptif, tetapi juga proaktif dalam merespons berbagai dinamika tersebut. Manajemen strategik hadir sebagai jembatan untuk menyatukan nilai-nilai keislaman dengan praktik manajerial kontemporer, sehingga orientasi pendidikan tidak terjebak dalam formalisme administratif, melainkan berakar kuat pada dimensi etika, spiritualitas, dan kemanusiaan. Integrasi antara nilai-nilai Islam dan strategi institusional memungkinkan lembaga pendidikan untuk tidak hanya efisien dan efektif dalam operasionalisasi kebijakan, tetapi juga membentuk kultur organisasi yang berdaya juang, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Lebih jauh, manajemen strategik juga memiliki implikasi signifikan dalam menciptakan keunggulan kompetitif lembaga pendidikan Islam, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Ketersediaan peta jalan strategik yang realistis dan visioner akan memberikan arah yang jelas dalam pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, optimalisasi sarana-prasarana, serta perluasan kemitraan dan inovasi. Hal ini semakin penting mengingat lembaga pendidikan Islam sering kali menghadapi keterbatasan dana, infrastruktur, dan dukungan kebijakan. Oleh karena itu, penguatan kapasitas manajerial berbasis strategik bukan hanya merupakan pilihan, tetapi kebutuhan mendesak guna menjamin keberlanjutan, relevansi, dan daya saing lembaga pendidikan Islam dalam arus globalisasi dan modernisasi pendidikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abd.Rahman rahim &Enny Radjab. *Manajemen Strategik*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar.2017.
- Asep Ajidin, “*Analisis Manajemen Mutu Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Islam*” 1 (2022).
- Hasbullah. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1996. Cet. 1.
- Made Saihu and Abd Aziz, “*Analysis of The Values of Religious Moderation in Islamic Religious Education Books Class IX 2013 Curriculum,*” Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam 5, no. 02 (2022).
- Maisah. *Manajemen Strategik dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Jambi: Salim Median Indoenasia, 2016)
- Masrokan Mutoha. *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz MediaMuhaimin dan Mujib. 1993.
- Muhamad Khoirul Umam, “*Dinamisasi Manajemen Mutu Perspektif Pendidikan Islam,*” Jurnal Al-Hikmah 8 (2020)
- Muhammad Fadhli, *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan*, Journal Continuous Education 1 (1) November 2020.
- Rahmad Syah Putra, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Administrasi Pendidikan, 5 (3), 2017.
- Rizaldy Fatha Pringgar and Bambang Sujatmiko, “*Penelitian Kepustakaan (Library Research),*” Jurnal IT-EDU 05, no. 01 (2020).
- Rizki Izefti Aulia, “*Pengaruh Manajemen Strategi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing,*” Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 3, no. 4 (2021).
- Sri Budiman and Suparjo Suparjo, “*Manajemen Strategik Pendidikan Islam,*” JISIP Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan 5, no. 3 (2021).
- Susilo Surahman, “*Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0,*” Journal On Teacher Education 3, no. 2 (2022).
- Tharaba, M. F. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam Analisis Teori Pedagogik dan Andragogik*. J MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam), 4(1).

Thoha, M. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*. In A. Aziz (Ed.), *Buku Pustaka Radja*. Surabaya: CV Salsabila Putra Pratama.

*Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*; Rahmad Syah Putra, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan pada SMA Negeri 3 Meulaboh*, *Jurnal Administrasi Pendidikan* 5 (3), 2017.

Wheelen, Thomas L., Hunger, J. David. *Strategic Management and Business Policy Achieving Sustainability. Twelfth Edition*. Pearson. *Terjemahan*, Salemba Empat Jakarta, 2010, 17.

Winardi Karshi Nisjar. *Manajemen Strategikcet 1*. Bandung: Mandar Maju, 1997.